

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu materi disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Djamarah (2008:84), menyatakan bahwa dalam mengajar, setiap guru tidak sama, selalu ada perbedaannya. Ada guru yang mengajar dengan pendekatan perorangan, dan ada juga yang mengajar dengan pendekatan kelompok. Mengajar dengan pendekatan kelompok biasanya membagi semua siswa dalam beberapa kelompok. Tujuannya agar semua siswa untuk masing-masing kelompok aktif dan kreatif dalam belajar. Harapan ini harus disambut baik demi kepentingan siswa itu sendiri. Caranya adalah siswa harus aktif dan kreatif dalam belajar agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik maka hendaknya para guru memahami dengan seksama hal-hal yang penting dalam proses belajar mengajar.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap saling terbuka. Demikian pula siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya adalah : 1) Siswa ramai dan tidak konsentrasi dalam belajar , 2) Siswa tidak aktif dalam pembelajaran, 3) Siswa bermain dalam kelas pada waktu belajar, 4) Kurang motivasi dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi atau metode mengajar yang sekiranya sesuai diterapkan di dalam kelas. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, materi pembelajaran dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Melihat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang telah dikemukakan diatas maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

Zain (2010:91), menyatakan bahwa metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekadar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam problem

solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan. Metode problem solving merupakan metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Seorang guru harus pandai-pandai merangsang siswanya untuk mencoba mengeluarkan pendapatnya.

Munthe (2008:10), menyatakan bahwa metode group ganze atau resume kelompok akan lebih efektif jika resume itu berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru. Biasanya sebuah resume menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume ini akan lebih menarik untuk dilakukan dalam group dengan tujuan membantu peserta didik menjadi lebih akrab atau melakukan team building (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya. Metode dapat digunakannya untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar biologi berupa aspek kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa, dan aspek afektif yaitu yang berhubungan dengan penilaian sikap dan minat siswa pada materi yang diajarkan.

Menurut penelitian Ali Muhson (2005) dalam penelitiannya tentang penerapan metode problem solving dalam pembelajaran statistika lanjut dilaporkan bahwa penerapan metode problem solving dalam pembelajaran statistika lanjut mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman mahasiswa. Indikasinya adalah pembelajaran menjadi

menyenangkan, adanya peran aktif, dan nilai mahasiswa menjadi meningkat.

Faktor lain dari penyebab masalah hasil belajar adalah dari lingkungan sekitar siswa. Kurangnya perhatian dari orang tua terhadap siswa menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Orang tua yang cenderung tidak mementukan proses pembelajaran di rumah.

Dari beberapa strategi yang diuraikan kemungkinan penyebab masalah telah diuraikan diatas, peneliti dan guru kelas sepakat bahwa penyebab yang paling dominan adalah kualitas atau kondisi pembelajaran yang kurang mendukung siswa untuk aktif. Kemudian akar penyebab masalah tersebut disepakati bahwa penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan monoton sehingga pembelajaran cenderung satu arah dan kurang demokratis, guru tidak mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari .

Kedua metode problem solving dan metode group ganze digunakan dalam proses belajar mengajar kepada siswa di SMP N 2 Toroh karena kedua metode ini mempunyai perbedaan yang tidak terlalu mencolok dalam pelaksanaannya. Kedua metode ini lebih memacu siswa berfikir kritis dalam proses belajar. Metode problem solving disini guru harus pandai memancing siswanya dalam memahami materi yang diajarkan supaya dapat dipecahkan inti dari materi tersebut, sedangkan metode group ganze siswa disuruh mencari kesimpulan dari materi yang

telah diajarkan secara berkelompok kemudian hasil resume mereka dipresentasikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING METHOD (PEMECAHAN MASALAH) DAN GROUP GANZE METHOD (RESUME KELOMPOK) PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 TOROH PURWODADI GROBOGAN TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

#### **B. Pembatasan masalah**

Agar dapat dikaji manjawab suatu permasalahan secara mendalam, serta lebih terarah, efisien dan efektif, maka penelitian ini perlu dibatasi pada:

##### **1. Obyek Penelitian**

Objek penelitian adalah pembelajaran problem solving method dan group ganze method.

##### **2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toroh Tahun ajaran 2012/2013.

### 3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi yang diambil dari nilai *posttest* yang menggunakan *problem solving method* dan *group ganze method* parameter yang digunakan yaitu:

#### a. Aspek kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan pembelajaran *problem solving method* dan *group ganze method* untuk semua siswa.

#### b. Aspek afektif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kerjasama, komunikatif, tanggung jawab, pendengar yang baik dan disiplin.

### C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toroh tahun ajaran 2012/2013 yang menggunakan pembelajaran *problem solving method* dan *group ganze method*?

### D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi antara pembelajaran *problem solving method* dan *group ganze method* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toroh tahun ajaran 2012/2013.

### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, pihak sekolah dan peneliti, adapun manfaat penelitian ini adalah

#### **1. Bagi Peneliti**

Dijadikan sebagai bahan uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan tentang biologi.

#### **2. Bagi Guru**

- a. Meningkatkan profesionalisme guru sehingga guru menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar.
- b. Membantu guru dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

#### **3. Bagi Sekolah**

Memberikan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dengan memberikan informasi tentang berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.